**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah untuk mendeskripsikan proses dan peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

* + 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari tindakan kelas yakni tindakan-tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.Menurut Arikunto (2006) bahwa ”PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Inpres Bulogading II Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama, dan dalam implementasinya dilakukan secara berpasang-pasangan oleh siswa dengan bimbingan guru.
2. Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki sebagai hasil pembelajaran setelah guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Inpres Bulogading II Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.
3. **Setting dan Subyek Penelitian**
	* 1. **Setting penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bulogading II Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Peneliti memilih sekolah ini karena: (1) Rendahnya hasil belajar siswa, (2) Adanya dukungan dari pihak Kepala Sekolah dan guru kepada peneliti, dan (3) pihak sekolah bersedia menerima pembaharuan dalam proses pembelajaran.

* + 1. **Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Inpres Bulogading II Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 24, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini didesain dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Menurut Arikunto (2006: 16) mengemukakan bahwa: “secara garis besar penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang biasa dilakukan yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi”. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Observasi

Berhasil

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006)

1. **Kegiatan Siklus I**
	1. **Perencanaan**
		1. Menelaah kurikulum KTSP semester 2 berkolaborasi dengan guru kelas V yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan melakukan observasi pembelajaran di kelas V.
		2. Menyusun silabus berkolaborasi dengan guru kelas V yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
		3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses belajar-mengajar berlangsung dalam penelitian.
		4. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran di kelas.
		5. Menyusun lembar observasi guru dan siswa.
		6. Menyusun lembar evaluasi untuk setiap akhir siklus.
	2. **Pelaksanaan tindakan**
2. Tahap berpikir (*thinking*)
3. Guru menyampaikan materi tentang *Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan*
4. Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran tentang *Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan*
5. Membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada materi yang sedang dibahas
6. Siswa diberi waktu lima menit untuk berpikir sendiri mengenai jawaban atau isu tersebut
7. Tahap berpasangan (*pairing*)
8. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan tentang *Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan*
9. Guru memberikan kesempatan kedua kepada masing – masing pasangan siswa untuk menemukan jawaban tentang masalah yang dikaji.
10. Tahap berbagi (*sharing*)
11. Guru meminta setiap pasangan untuk berbagi atau bekerja sama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan pada langkah *Pairing.*
12. Guru berkeliling kelas dari pasangan yang satu ke pasangan yang lain, sehingga seperempat atau separuh dari pasangan-pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melaporkan hasil diskusinya
	1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran guru, mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sedangkan bagi siswa yang di amati adalah hasil belajarnya pada saat pembelajaran di mulai hingga akhir pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

* 1. **Refleksi**

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan. Jika hasil yang dicapai pada siklus I terlaksana sesuai langkah-langkah *Think Pair and Share* (TPS). Maka kekurangan-kekurangan itu, akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pelajaran IPS yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.

1. Tes

Tes yang dilakukan berupa pemberian soal tes hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari, melalui tes tersebut hasil belajar siswa dapat diketahui meningkat atau tidak.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas V SD Inpres Bulogading II Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil observasi guru dan siswa.

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang dilakukan melalui tes hasil belajar.

* + 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. (1) Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS), dan (2) Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran IPS. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran sesuai dengan kriteria standar yang dikemukakan oleh Purwanto (2010), yaitu:

 Tabel 3.1. Statistik keterlaksanaan pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf** **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 90%-100%80%-89%65%-79%55%-64%< 55% | Sangat Baik(SB)Baik(B)Cukup (C)Kurang (K)Sangat Kurang (SK) |

Sumber : Purwanto (2010)

Sedangkan untuk, indikator keberhasilan hasil belajar menurut Purwanto (2010), dapat dilihat pada Tabel 3.2. berikut:

 Tabel 3.2. Statistik keberhasilan hasil belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kualifikasi** |
| 90–10080-8965-7955 -64< 55 | Sangat Baik(SB)Baik(B)Cukup (C)Kurang (K)Sangat Kurang (SK) |

Sumber : Purwanto (2010)

 Tabel 3.3. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 73-1000-72 | TuntasTidak Tuntas |

Apabila secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 75% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 75% maka tindakan belum berhasil.